

RINGKASAN

RAMA ANDIKA Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Benih Pola Kemitraan Dengan PT. BISI, (Studi Kasus: Desa Patranrejo, Kecamatan Brebek, Kabupaten Nganjuk). Skripsi Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri (di bawah Bimbingan Widi Artini (DPU), Wiwiek Andajani (DPA), Nina Lisanty (DPA).

Melihat permintaan jumlah jagung di Indonesia maupun dunia internasional sangatlah tinggi, permintaan jagung disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk. Permintaan jagung akan terus mengalami peningkatan sehingga berpeluang menjadi salah satu komoditas yang sangat menguntungkan, selain itu terpenuhinya permintaan jagung diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi petani.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung benih pola kemitraan di Desa Patranrejo, Kecamatan Brebek, Kabupaten Nganjuk. (2) untuk mengetahui kelayakan petani jagung benih pola kemitraan di Desa Patranrejo, Kecamatan Brebek, Kabupaten Nganjuk.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi usahatani jagung benih yang ada di lapangan, selanjutnya analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung pendapatan, dan kelayakan.

Hasil dari analisis data yang telah diperoleh total biaya usahatani jagung benih pola kemitraan sebesar Rp11.241,702 dan pendapatan usahatani jagung sebesar Rp9.564,798 pada luas lahan per ha. Kelayakan usahatani jagung dilihat dari nilai R/C rasionya sebesar 1,8 diartikan bahwa usahatani jagung benih pola kemitraan layak untuk di usahakan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Analisis pendapatan, Pola kemitraan, Usahatani jagung benih